

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas masih banyak yang berpusat pada guru (*teacher centered*) dan kurang melibatkan siswa. Siswa hanya duduk, diam, mendengar, mencatat atau menghafal sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang berminat dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Akhirnya siswa cenderung menyimpan segala kesulitan yang ditemui saat belajar tanpa ada usaha untuk menyelesaikannya. Kondisi ini terkadang menjadikan siswa untuk enggan belajar, sehingga merasakan kejenuhan dan keinginan agar proses belajar mengajar cepat selesai. Karena hanya guru yang aktif di dalam kelas dan kurang melibatkan siswa, maka jika terus terjadi akan berdampak pada rendahnya minat dan hasil belajar biologi.

Berbagai upaya pembenahan sistem pendidikan dan perangkatnya di Indonesia terus dilakukan. Kemampuan profesional guru amatlah penting untuk ditingkatkan dalam rangka memperbaiki hasil belajar. Kegiatan perbaikan dalam proses belajar mengajar adalah salah satu bentuk kegiatan perubahan lainnya. Perubahan dapat dilakukan dalam hal metode mengajar, buku-buku pelajaran, alat-alat laboratorium, maupun strategi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi di SMA Negeri 5 Medan pada 20 dan 25 Januari 2014, permasalahan yang ditemukan di sekolah tersebut adalah keikutsertaan siswa baik di awal, proses maupun akhir pelajaran juga masih kurang. Hampir sebagian besar siswa di kelas pasif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran tersebut. Dalam dua kali observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran di dalam kelas masih menggunakan metode ceramah namun sudah melibatkan siswa, guru mengadakan interaksi dengan siswa melalui metode tanya jawab walaupun belum berjalan secara maksimal.

Selain hal tersebut di atas melalui wawancara dan daftar nilai pada semester genap tahun ajaran 2012/2013, diperoleh keterangan dari guru biologi

bahwa saat ini masih ada yang tidak dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran biologi di sekolah ini adalah 70, nilai yang dicapai siswa 53,49% masih berada dibawah KKM. Padahal ini merupakan salah satu indikasi adanya keberhasilan proses belajar mengajar.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar adalah *Numbered Heads Together* (NHT). Pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah suatu pendekatan pembelajaran yang lebih memungkinkan siswa untuk lebih bertanggung jawab penuh untuk memahami materi pelajaran baik secara berkelompok maupun individual.

Dalam penelitian ini menggunakan NHT karena menurut Sunarto (2009) NHT memiliki kelebihan, yakni: (1) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan prestasi akademiknya; (2) dapat meningkatkan daya ingatan siswa; (3) dapat meningkatkan kepuasan siswa dengan pengalaman belajar; (4) membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara lisan; (5) mengembangkan keterampilan sosial siswa; (6) meningkatkan rasa percaya diri siswa, dan (7) membantu meningkatkan hubungan positif antar siswa.

Penelitian tentang Pembelajaran kooperatif tipe NHT telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Menurut Wijayati, N., Kusumawati, I., dan Kushandayani, T. (2008) terjadinya peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen yang lebih baik daripada kelompok kontrol mungkin disebabkan adanya variasi pembelajaran yang dilakukan, yaitu ada pengaruh penggunaan model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar dari 2,1 menjadi 6,9 sedangkan kelompok kontrol dari 2,3 menjadi 6,2. Menurut Karyadi (2012) Metode pembelajaran NHT efektif meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan hasil belajar terlihat pada nilai rata-rata sebelum dilakukannya siklus 68,62 kemudian meningkat pada siklus 1 nilai rata-rata sebesar 76,74 dan pada siklus II nilai rata-rata menjadi 82,60.

Menurut Siburian (2011) bahwa dengan menerapkan Pembelajaran kooperatif tipe NHT hasil belajar siswa menempati nilai pretes 37,00% menjadi

84,55% pada nilai rata-rata postes. Menurut Sari (2012) bahwa Pembelajaran kooperatif tipe NHT hasil belajar siswa menempati nilai rata-rata sebesar 81,3%.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Medan T.P. 2013/2014”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 5 Medan masih tergolong rendah yaitu 53,49% masih berada dibawah KKM.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru biologi kurang bervariasi karena masih menggunakan metode ceramah.
3. Siswa kurang aktif saat proses pembelajaran biologi dimana siswa pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).
2. Penelitian ini dibatasi pada hasil belajar biologi dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sistem ekskresi manusia.
3. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Ekskresi Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Medan.

1.4. Rumusan Masalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Medan T.P. 2013/2014?
2. Bagaimana aktivitas siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Medan T.P. 2013/2014?
3. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Medan T.P. 2013/2014?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Medan T.P. 2013/2014.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Medan T.P. 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Medan T.P. 2013/2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bahan pertimbangan bagi guru biologi dalam usahanya meningkatkan hasil belajar siswa dengan pemilihan model pembelajaran.
2. Bagi siswa, siswa semakin termotivasi untuk belajar karena partisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan suasana pembelajaran semakin variatif dan tidak monoton.
3. Sebagai informasi praktis bagi penelitian selanjutnya dalam penelitian bidang pendidikan.